

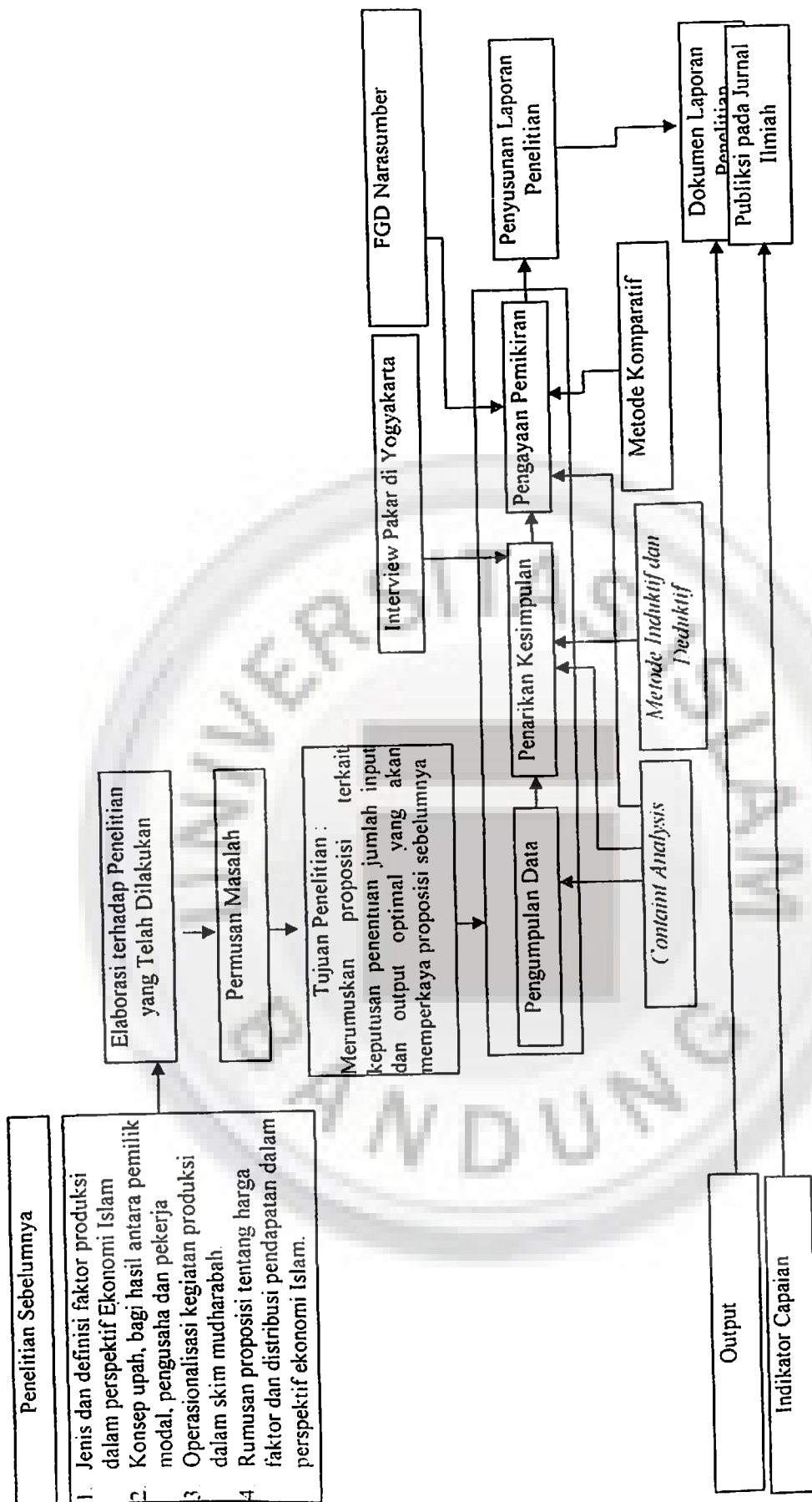
BAB 4. METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan basic/pure research yang akan mengelaborasi kerangka normatif terkait perilaku produsen Islami yang ada dalam Alqur'an dan Hadits, selanjutnya diintroduksi pada teori ekonomi konvensional yang sudah ada sehingga memunculkan teori baru. Untuk menganalisis makna kata-kata tertentu dari Alqur'an dipergunakan teknik analisis isi (content analysis) secara kualitatif (Chalil, 2009). Content analysis adalah suatu upaya untuk menelaah maksud dari isi sesuatu bentuk informasi yang termuat dalam dokumen, syair, lukisan, pidato tertulis, naskah peraturan atau perundang-undangan (Babbie, 1980). Kajian isi berupaya meneliti gagasan-gagasan, ide-ide, konsep-konsep dan nilai-nilai dari berbagai pemikiran untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara obyektif dan sistematis. Teknik ini menunjukkan proses ijtihad.

Menarik kesimpulan dilakukan dengan mengkombinasikan metode induktif dan deduktif serta komparatif. Metode deduktif digunakan untuk menganalisis prinsip-prinsip dan atau isi konsep perilaku produsen Islami, yaitu menarik suatu kesimpulan secara khusus berdasarkan sifat-sifat yang berlaku umum. Metode induktif digunakan untuk menghimpun berbagai pandangan pakar ekonom muslim terhadap masalah yang diteliti. Metode komparatif digunakan untuk membandingkan konsep perilaku produsen Islami dalam konsep ekonomi Islam dengan konsep ekonomi konvensional. Dalam pengembangan metode induktif, akan dilakukan interview khusus dan FGD dengan narasumber terkait yang kompeten. Berbeda dengan penelitian yang sama tahun sebelumnya, pada FGD penelitian ini akan melibatkan pelaku usaha muslim yang dilansir telah menerapkan praktik bisnis Islami.

Substansi dalam penelitian ini adalah penguasaan teori ekonomi konvensional tentang perilaku produsen Islami, konsep terkait dari perspektif Islam, dan kapasitas memanfaatkan asumsi dan konsep normatif perspektif Islam dalam membangun konsep dan teori baru.

Pembahasan mengenai teori, konsep dan asumsi yang khusus terkait ilmu sosial diulas secara baik dan padat oleh Neuman dalam bukunya Social Research



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

Interview merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian sosial. Yusuf (2011) mendefinisikan FGD sebagai suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Untuk kegiatan penelitian ini, peserta FGD direncanakan terdiri dari lima orang yang memiliki kapasitas memadai dengan latar belakang keilmuan fiqh dan ekonomi Islam serta pelaku usaha. Sementara interview khusus akan dilakukan dengan dua orang pakar dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

